

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikaji menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan menurut Sarwono adalah kegiatan membaca sejumlah buku atau referensi. Dengan tujuan untuk mengetahui pembahasan lebih mendalam mengenai suatu topic atau tema yang diangkat kedalam tulisan atau penelitian. Jadi penelitian kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah (seperti buku, artikel, jurnal dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengkaji tema penelitian yang dibahas.¹ Peneliti menggunakan *library research* karena untuk memperoleh data secara objektif untuk menentukan metodologi penelitan serta memberikan kesimpulan.

Selain itu analisis teks media dengan metode semiotika Ferdinand De Saussure juga digunakan untuk mengkaji penelitian ini. Penggunaan analisis semiotika dalam penelitian untuk mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam cuplikan Film Sang Kiai.

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang fungsi tanda, maksudnya seperti bagaimana mempelajari sistem tanda yang terdapat dalam suatu peristiwa atau teks yang memiliki peran untuk membimbing agar dapat menangkap isi atau pesan yang ada didalamnya.²

Dan jenis penelitian tersebut juga memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni untuk mendeskripsikan makna kata atau kalimat yang terkandung dalam Film Sang Kiai dengan secara detail. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh peneliti berupa kosa kata, kalimat dan gambar yang mempunyai arti.

¹ Evanirosa, Christina B., HASnawati, Fauzana A., Khisna A., Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ramsah Ali, Muwafiqis S., M. Adnan, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 58-59.

² Alex Sobur, *Analisis Text Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*, 107.

B. Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dipakai untuk penelitian ini merupakan data kualitatif, data tersebut berasal dari peneliti menonton dan mengamati secara berulang-ulang cuplikan Film “Sang Kiai” kemudian peneliti menganalisis isi video cuplikan yang menghasilkan catatan-catatan data. Selain itu peneliti juga mengambil data dari berbagai sumber seperti, buku penelitian dakwah, artikel, skripsi dan jurnal.

a. Data primer

Data primer adalah data (keterangan) langsung dari sumbernya yang didapatkan oleh penulis secara langsung.³ Data primer dalam penelitian ini adalah cuplikan Film Sang Kiai.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan penjelasan yang didapatkan peneliti dari pihak kedua, data tersebut bersumber dari orang maupun catatan yang didapatkan penulis secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, journal, penelitian yang dilakukan orang terdahulu yang sifatnya dokumentasi.⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari referensi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi yang mengandung penjelasan tentang pesan dakwah dan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Dalam pengumpulan data kualitatif peneliti dapat melakukan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai

³ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2006), 79.

⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, 79.

cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting ilmiah, misalnya: lapangan tertentu dengan berbagai responden, seminar, diskusi dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber sekunder (sumber yang tidak langsung memerikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen). Bila dilihat dari cara teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁵

Dokumentasi memiliki arti benda-benda tertulis. Jadi peneliti meyelelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, no-tulen rapat, catatan harian. Data dalam dokumentasi dibagi menjadi tiga seperti tulisan, gambar dan karya-karya monumental.⁶

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi, yang berupa dokumen untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data yaitu berupa cuplikan Film Sang Kiai.

D. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan uji keabsahan data. Untuk menetapkan uji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Teknik ketekunan/keajengan pengamat menjadi teknik yang digunakan penulis untuk mengkaji penelitian ini.

Maksudnya dalam pengamatan peneli mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Dalam hal ini ketekunan dari peneliti bermaksud agar menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari oleh

⁵ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Taman Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2014), 102-103.

⁶ Ifit N. S., Lilla P. L., Dedy W. K., Siti M., Diah P. N. B., Karwanto, Supriyono, Jauhara, Dian N. I., Asri W., Edy S. U., Ifdlotul M., Marinda S. S., & Devita S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), 91.

peneliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷

Teknik pengamatan dan penganalisisan yang dilakukan peneliti untuk memeriksa kepastian data yang ditemukan. Teknik pencatatan dan ketekunan merupakan usaha untuk menentukan unsur-unsur dalam persoalan yang dikaji peneliti kemudian dilakukan pencatatan secara rinci.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah pemilihan data-data penting dari data yang tidak penting yang dikumpulkan oleh peneliti. Penyajian data adalah sajian informasi yang telah disusun. Kesimpulan data adalah interpretasi terhadap semua data yang telah disajikan oleh peneliti.⁸

Dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama penelitian itu berlangsung. Selama proses penelitian berlangsung, seorang peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data secara terus-menerus, membaca catatan lapangan yang muncul, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil observasi dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori.⁹

Secara struktural konsep dasar yang ditawarkan oleh Saussure pada penerapannya terhadap karya sastra adalah berupa perbedaan jelas antara, significant sebagai bentuk bunyi, lambang, penanda dengan *signifie* sebagai hal yang diartikan, atau sebagai petanda. Kemudian juga *Parole* sebagai tuturan, penggunaan bahasa individual dengan *langue* sebagai bahasa yang hukum- hukumnya telah disepakati bersama. Kemudian Sinkroni sebagai analisis karya sastra yang sezaman dengan diakroni sebagai analisis karya sastra dalam perkembangan ksejarahannya. Dengan demikian Saussure

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), cet-38, 324-330

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt. RajaGrafindo, 2016), cet-3, 174.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 176.

memberikan penjelasan tentang pemahaman yang benar adalah pemahaman anhistoris, internal.¹⁰

Berdasarkan teori teori tersebut maka langkah-langkah yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penanda dan pertanda serta makna yang berhubungan dengan pesan dakwah dalam cuplikan Film “Sang Kiai”.
2. Memaknai secara keseluruhan apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam cuplikan Film “Sang Kiai”.
3. Mengidentifikasi sinematografi yang terdapat pada cuplikan film “Sang Kiai”.
4. Menarik kesimpulan dari hasil tahapan-tahapan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.



¹⁰ Ambarini AS & Nazla Maharani U., “*Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*,” 86.